

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nasabah yang menabung di bank BNI Syari'ah cabang utama Pekanbaru. Lokasi penelitian ini pada Bank BNI Syari'ah Kantor pusat cabang utama Pekanbaru yang beralamat di Jl. Jend.Sudirman No. 484-Pekanbaru, Riau. Nomor Telepon :0761-859694 -859695 -859697.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Adapun data primer yaitu dan informasi yang penulis peroleh dan diolah oleh penulis yang bersumber dari objek penelitian yaitu para responden, dengan menyebarkan kusioner penelitian dan proses wawancara pada nasabah tabungan Bank BNI Syari'ah cabang Utama Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang penulis peroleh dari kepustakaan, pengamatan dan kegiatan Bank BNI Syari'ah Cabang Utama Pekanbaru.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ini adalah :

1. Kusioner (Daftar Pertanyaan) : yaitu mengumpulkan data dengan membuat daftar pertanyaan-pertanyaan untuk kemudian diajukan kepada para responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
2. Wawancara (Interview) : yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara/tanya jawab secara langsung dengan orang-orang yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
3. Pengamatan langsung (Observasi) :Yaitu penulis mengadakan penelitian langsung terhadap objek yang akan diteliti. Selanjutnya data-data tersebut akan diproses, di analisis dan kemudian akan ditarik kesimpulan.

1.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia dan benda ataupun peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian, jadi populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan nasabah yang menabung di bank BNI Syari'ah Pekanbaru pada tahun 2013 dari bulan Agustus sampai Desember sebesar 27.805 nasabah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, **Sugiyono (2009 :116)** misalnya karna ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian bisa menggunakansampel yang di ambil dari populasi itu. Adapun teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Teknik penelitian yang digunakan dalam menentukan jumlah responden adalah dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi

E : Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan.

Pengambilan sampel yang masih dapat ditoleril atau diinginkan. Dalam penelitian ini sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{27805}{1 + 27805 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{27805}{1 + 27805(0,01)}$$

$$n = \frac{27805}{1 + 278.05}$$

$$n = \frac{27805}{279.05}$$

n : 99,64 dibulatkan menjadi 100 responden

Jadi jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini dibatasi sebanyak 100 orang nasabah. Untuk mendapatkan responden tersebut dengan menemui setiap nasabah yang menabung di Bank BNI Syariah cabang utama Pekanbaru.

1.5 Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengelola data yang diperoleh dari kuisioner dengan cara memberikan bobot penelitian setiap jawab pertanyaan berdasarkan skala Likert menurut **Sugiono (2004:86)**, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap pendapatan seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Adapun bobot penilaian terhadap jawaban kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.5 : Bobot Jawaban Kuisioner

Kategori	Total skor	Keterangan
Sangat Setuju	5	Sangat Efektif
Setuju	4	Efektif
Ragu – ragu	3	Cukup
Tidak Setuju	2	Tidak Efektif
Sangat Tidak Setuju	1	Sangan Tidak Efektif

1.6 Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel.

Untuk mengetahui kesahihan item pertanyaan yang berasal dari kuisisioner, maka terlebih dahulu dilaksanakan Uji Validitas dan Reabilitas. Uji validitas data menggunakan system SPSS.

1.7 Uji Kualitas Data

1.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corrected Item to Total Correlation* atau nilai r_{hitung} harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika r_{hitung} lebih kecil dari 0.3. berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

1.7.2 Uji Reliabilities

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok atau subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama,

selama aspek dalam diri kelompok atau subyek yang diukur belum berubah. Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Teknik untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan menggunakan skala *Likert* dapat menggunakan rumus koefisien reliabilitas hitung, (Arikunto, 2006) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Skor Item

V_t^2 = Varians Total.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha () untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha >0.60.

1.8 Uji Normalitas Data

Pengujian Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *Scatter Plot*, dasar pengambilan

keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arus garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1.9 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan :

1.9.1 Uji Multikolonieritas

Tujuan utama pengujian Multikolonieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut : $VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$ dimana R^2 merupakan koefisien determinasi. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila $VIF > 10$ maka dianggap ada multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya $VIF < 10$ maka dianggap tidak terdapat multikolonieritas.

1.9.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *times series* pada waktu yang berbeda. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t . Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan *Durbin Watson* dengan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=2}^{t=n} e_t^2}$$

Keterangan :

- 1) Jika angka D–W di bawah -2 berarti terdapat Autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D–W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.
- 3) Jika angka D–W diatas -2 berarti terdapat Autokorelasi negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah $du < d < 2$ dimana du adalah batas atas dari nilai d *Durbin Watson* sedangkan yang terdapat pada tabel uji *Durbin Watson*. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria $du < d < 2 - du$ terpenuhi.

1.9.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heterokedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distandarizet. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heterokedastisitas*.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

1.10 Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel, ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Persepsi Konsumen

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : Segmentasi

- X_2 : Targeting
 X_3 : Positioning
e : Tingkat Kesalahan

1.11 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan Uji Secara Parsial (Uji t), Uji Secara Simultan Uji F), Uji Koefisien Determinasi (R^2), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS *statistic 20 for windows*.

1.11.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig <$ maka :
 - a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
 - b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig >$ maka :
 - a) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
 - b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

1.11.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji Secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan (1-) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) – n – (k+1) agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :
 - b) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
 - c) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :
 - a) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
 - b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

1.12 Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.